

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>1</sup> Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peran media sosial *Tiktok* dalam meningkatkan penjualan serta berhubungan dengan marketing syariah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung, dimana peneliti berorientasi pada kehendak, memahami karakteristik individu maupun kelompok secara mendalam<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 13.

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada media sosial *Tiktok* pada toko Aeshop Kediri, Jl. Mataram No. 150, Kec. Ngasem, Kab. Kediri.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah daftar sekelompok fakta. Dalam penelitian, data adalah semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi.<sup>3</sup> Semua makalah penelitian terdiri dari data sebagai bahan dasarnya. Informasi penjualan penelitian ini diperoleh dari pemilik Aeshop Kediri. Statistik tersebut berkaitan dengan peningkatan lalu lintas yang disebabkan oleh penggunaan platform media sosial *Tiktok*.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah entitas apa pun yang dapat memberikan pengetahuan terkait data. Menurut sumbernya, diklasifikasikan menjadi dua kategori data utama dan data sekunder:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang menawarkan informasi kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah yang dikumpulkan langsung dari pihak-pihak yang diperlukan informasinya. Sementara itu, sumber data primer yang diperoleh peneliti langsung dari pihak Aeshop Kediri.

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Jolhan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), 212.

## b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan literatur yang relevan, termasuk buku, penelitian, makalah, jurnal, dan situs web yang terkait dengan penelitian, serta situs web resmi platform media sosial Tiktok.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilukan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyelidiki data melalui percakapan. Hal ini mengacu pada percakapan langsung dengan sumber penelitian untuk mengumpulkan fakta atau data, baik secara lisan maupun melalui penggunaan strategi komunikasi (jarak jauh). Wawancara dengan pemilik Aeshop Kediri, karyawan toko Aeshop Kediri dan beberapa konsumen Aeshop Kediri.

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengunjungi lokasi untuk mengevaluasi kejadian yang berkaitan dengan lokasi, pelaku, kegiatan, peristiwa, waktu, tujuan, dan emosi. Pendekatan observasi adalah cara yang efektif untuk memperhatikan informasi yang menyimpang atau relevan. Tanggung jawab peneliti kualitatif adalah mengamati suatu area atau lokasi yang akan dibuat sketsa atau didokumentasikan.<sup>4</sup> Observasi ini dilakukan

---

<sup>4</sup> M. Djunaidi Ghony&Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2021), 165

dengan memonitor dan mendokumentasikan data dari toko Aeshop kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk menggabungkan data menjadi catatan penting yang berkaitan dengan subjek yang diselidiki untuk mengumpulkan seluruh data. Informasi yang dikumpulkan berupa foto, arsip, dll. Dokumentasi penelitian ini didasarkan pada observasi yang dikumpulkan dari data penjualan dan data konsumen Aeshopkediri.

## **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Selayaknya urgensi dari posisi data pada penelitian, memberi kepastian absahnya data adalah hal yang tak bisa diabaikan oleh para peneliti. Data yang baik dan tepat mampu menghasilkan suatu penelitian dengan sempurna dan akurat. Sebaliknya, jika data yang meragukan dipakai maka akan mengurangi tingkat integritas dari sebuah penelitian.

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta dilapangan. Adapun pengecekan keabsahan data sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti adalah hal yang penting dalam melakukan pengumpulan data serta dapat juga memerlukan

---

<sup>5</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Media, 2014), 320.

perpanjangan waktu keikutsertaan dalam penelitian. Hal ini, diharapkan dapat membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta peneliti itu sendiri.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan dimaksudkan guna menemukan unsur-unsur yang relevan terhadap persoalan yang sedang diteliti serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara terperinci. Peneliti dalam penelitian ini membaca dan menelaah hasil catatan secara teliti dan cermat, serta didukung dengan berbagai referensi jurnal yang berhubungan dengan penggunaan *Tiktok* sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan dalam penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengetahui alasan-alasan tertentu. Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan kredibilitas dengan cara memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi primer, dimana peneliti menyesuaikan dokumen yang diberikan langsung oleh Aeshop Kediri dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses yang melibatkan data, mengelompokkannya, mencari serta mengidentifikasi

pola, menemukan data yang signifikan untuk dilaporkan ke orang lain.<sup>6</sup> Miles, Huberman mengartikan bahwa data kualitatif bermakna sebagai sumber yang bermula dari penelitian yang meluas dan berlandaskan kukuh serta memuat keterangan terkait kejadian-kejadian yang terjadi dalam lingkup setempat.

Melalui data kualitatif kita dapat mengerti alur peristiwa secara runtut, menyimpulkan sebab-akibat yang terjadi dalam lingkup pikiran orang-orang lokal dan memperoleh penjelasan yang lebih banyak serta bermanfaat.<sup>7</sup> Metode analisis data dilakukan bersamaan dengan metode pengumpulan data. Analisis data meliputi kegiatan pengumpulan data, mengorganisasikannya, memilih serta mengatur data. Kemudian putuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai macam sumber seperti wawancara, observasi yang tertulis dalam cakupan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan gambar foto.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data yang didapatkan dilapangan dan memastikan bahwa data tersebut adalah yang dibutuhkan dalam peneitian karena data yang diperoleh di lapangan sehinggah perlu dicatat secara rinci dan teliti.<sup>9</sup> Kesimpulan dalam

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2021), 248.

<sup>7</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 284–285.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 248.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

penelitian ini apabila data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan data yang dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pengelompokan serta menyajikan sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan serta memberikan kemungkinan penarikan pola yang bermakna yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir pada analisis data dimana menjelaskan kesimpulan mengenai data-data diperoleh yang sesuai fokus penelitian.<sup>10</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi: memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menemukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, serta melakukan seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yakni mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 249.

<sup>11</sup> Karina Widya Andari, "Peran Strategi *Marketing 4.0* dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk", (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2019).

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis meliputi: pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan rincian makna penelitian

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, serta mengurus persyaratan kelengkapan ujian *munaqasah*.